ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume. 2, No. 6, Tahun 2024
e-ISSN : 3031-8246; dan p-ISSN : 3031-8173; Hal. 163-171
DOI: https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.936
Available online at: https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI

Bakti Sosial sebagai Wujud Pengabdian dan Kepedulian terhadap Lingkungan

Social Service as a Form of Devotion and Concern for the Environment

Arnoldus Yansen Ane[1*], Merlina Mbari[2], Maria Vinsensia Atu Leuhoe[3], Verena Yupriska Budiman[4], Matilda Pia Bone[5]
[1-5]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
Email: yansenane759@gmail.com[1], merlinambari@gmail.com[2], mariavinsensia75793@gmail.com[3], priskabudiman4@gmail.com[4]*

Alamat : Jl. Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Tim. 85211
Korespondensi Penulis: yansenane759@gmail.com

Article History:
Received: November 20, 2024;
Revised: Desember 04, 2024;
Accepted: Desember 19, 2024;
Published: Desember 21, 2024;

Keywords: *Social, Service, Devotion, Care, Environment*

Abstract: *Independent Learning Independent Campus (MBKM Mandiri) activities are mandatory activities for every student of the Faculty of Teacher Training and Education, Widya Mandira Catholic University, Kupang to gain new knowledge and gain factual experience from the place where the field activities are carried out. MBKM activities outside the classroom are carried out through community service. Community service is carried out through social service activities that take place at SMA Negeri 4 Kupang and Pantai Warna Oesapa, Kec. Kelapa Lima, East Nusa Tenggara Province. Social service activities aim to increase the participation of MBKM students and school residents, to be directly involved in social service, and to direct students to be able to create a clean, healthy, and comfortable environment. This community service uses a participatory method of implementation, where this method involves direct collaboration between KKN participants and school residents. The results of this study indicate that the social service activities carried out provide enormous benefits where the school and beach environments become more beautiful, neat, and well-maintained.*

Abstrak

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Mandiri) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk memperoleh pengetahuan baru maupun mendapatkan pengalaman faktual dari tempat dilaksanakan kegiatan lapangan. Kegiatan MBKM diluar kelas yang dilakukan yaitu dengan pengabdian terhadap lingkungan masyarakat. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan bakti sosial yang terjadi di SMA Negeri 4 Kupang dan Pantai Warna Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Provinsi Nusa Tengagara Timur, Kegiatan bakti sosial bertujuan untuk untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa MBKM dan warga sekolah, untuk terlibat langsung dalam bakti sosial, serta mengarahkan siswa agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Pengabdian ini mengunakan metode pelaksanaan berupa metode partisipatif, dimana metode ini melibatkan kolaborasi langsung antara peserta KKN dan warga sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan bakti sosial yang dilakukan memberikan manfaat yang sangat besar dimana lingkungan sekolah dan pantai menjadi lebih indah, rapi, dan terawat dengan baik.

Kata Kunci: Bakti, Sosial, Pengabdian, Kepedulian, Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari manusia. Secara garis besar lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik itu benda hidup (biotik) maupun benda mati (abiotik) yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari kotoran, seperti debu, sampah, bau, virus, bakteri dan berbagai pernyakit. Namun di masa sekarang, kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi masalah serius disekitar masyarakat. Menurut (Basuki et al., 2020) masalah lingkungan disebabkan oleh pola perilaku manusia yang menyimpang dari nilai-nilai kehidupan atau norma yang berlaku di masyarakat, dan kepedulian yang rendah terhadap lingkungan dapat menyebabkan kondisi lingkungan menjadi buruk.

Melihat kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan, dibutuhkan upaya nyata untuk memperbaiki situasi ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memlalui kegiatan pengabdian masyarakat atau yang biasa dikenal dengan KKN. Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Menurut Riduan (2016) dalam (Pratiwi et al., 2023) terdapat tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada Masyarakat, kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat salah satunya bakti sosial.

Kerja bakti atau bakti sosial merupakan bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan material. Ini adalah upaya kolektif dari individu atau kelompok untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat bagi masyarakat atau orang lain. Menurut (Tambunan et al., 2020) bakti sosial merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia, dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain.

Rahim et al.,(2022) juga menjelaskan bakti sosial adalah kegiatan sukarela yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk membantu dan memberikan manfaat bagi lingkungan atau komunitas tanpa mengharapkan imbalan material. Aktivitas kerja bakti melibatkan partisipasi aktif dari anggota kelompok KKN untuk mencapai tujuan bersama. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bakti sosial ini

dapat memberikan kontribusi positif, membantu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Semakin banyak orang yang ikut berkontribusi, semakin besar dampak positif yang bisa dihasilkan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan bakti sosial banyak macamnya dan dilakukan di berbagai tempat, misalnya pengabdian yang dilakukan oleh Murti et al., (2022) tentang pembersihan sampah. Hasil pengabdiannya menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial dapat memotivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sehingga membantu kegiatan masyarakat dan memberikan sumbangan tenaga maupun pikiran dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan mengingatkan kembali pentingnya membuang sampah pada tempatnya adalah langkah yang sangat positif dan relevan. Adapun pengabidan yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2023) tentang bakti sosial diberbagai tempat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya kerja bakti partisipasi dan kebersamaan masyarakat semakin baik, lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Untuk mengetahui masalah yang terjadi langkah awal yang dilakukan adalah observasi (mengamati) yaitu dengan berkeliling lingkungan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk mengamati keadaan di sekitar. Dari hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang muncul adalah masih banyak sampah-sampah yang bertebaran pinggir pantai dikarenakan lokasi pantai ini berada dekat pasar oesapa dan masyarakat sekitar sering membuang sampah di pinggir pantai. Sedangkan di halaman lingkungan sekolah terdapat banyak sampah serta daun-daun kering yang bertumpukan hal ini disebabkan karena banyaknya pepohonan sehingga daun-daun sering berjatuhan dan juga siswa-siswi yang sering membuang sampah sembarang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Lingkungan SMA Negeri 4 Kupang dan di Kelurahan Oesapa. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, menggugah kebersamaan masyarakat untuk terlibat langsung dalam bakti sosial, serta mengarahkan siswa agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN atau Merdeka Belajar di luar kelas (MBKM Mandiri) dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kupang dan Pantai Warna Oesapa yang dilakukan bersama Gudep SMA Negeri 4 Kupang. Pemilihan lokasi ini didasari pada lokasi pengabdian Mahasiswa MBKM Mandiri FKIP Unwira Kupang Tahun 2024. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, dimana metode ini melibatkan kolaborasi

langsung antara peserta KKN dan warga sekolah untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

3. HASIL

Kegiatan bakti sosial ini adalah bagian dari program KKN yang dibuat oleh 4 mahasiswa MBKM Mandiri di luar kelas Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun 2024 yang ditempatkan di SMA Negeri 4 Kupang. Tujuan dari kegiatan bakti sosial ini adalah untuk memberikan kenyamanan dan kebahagiaan bagi masyarakat pantai warna oesapa serta warga sekolah SMA Negeri 4 Kupang. Bakti sosial dilaksanakan dalam beberapa waktu sesuai dengan program yang dibuat dan disepakati yaitu dari bulan september sampai bulan november 2024. Fokus kegiatan ini yaitu, membesihkan halaman lingkungan sekolah SMA Negeri 4 Kupang baik area depan maupun area belakang serta membersihkan sampah-sampah di area pesisir pantai warna oesapa.

Kegiatan bakti sosial secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana, walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan peserta dan masyarakat yang terlibat. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan posedur kerja yang telah ditetapkan. Respon dari masyarakat sekitar lingkungan pantai dan lingkungan sekolah terhadap kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh peserta MBKM Mandiri di luar kelas (KKN) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sangat mendapatkan antusiasme yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan bakti sosial di pesisir pantai warna, oesapa bermula ketika mahasiswa UNWIRA sedang mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 4 Kupang. Saat sedang menyiapkan diri untuk memulai kegiatan bakti sosial di lingkungan sekolah, mahasiswa UNWIRA diajak oleh Gudep SMAN 4 untuk bergabung bersama dalam kegiatan pembersihan area pesisir pantai warna karena pantai tersebut dikenal dengan pantai yang kotor. Dari awal mahasiswa UNWIRA melakukan praktek magang di SMAN 4 terlihat banyak sampah dan daun-daun kering yang berjatuhan di halaman lingkungan sekolah sehingga mahasiswa KKN berinisiatif memasukan kegiatan bakti sosial di sekolah menjadi salah satu program KKN. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini begitu antusias sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Kegitaan bakti sosial ini diantaranya yaitu membersihkan halaman lingkungan sekolah baik

halaman bagian depan maupun belakang sekolah, dan membersihkan area pesisir pantai.

1. Membersihkan Pantai

   Kegiatan bersih-bersih di pantai warna ini melibatkan mahasiswa UNWIRA Kupang, Gudep SMAN 4 Kupang dan mahasiswa dari kampus lain. Bakti sosial di pantai warna terjadi pada hari sabtu, 21 september 2024 yang dimulai pukul 07.00-10.00 wita. Dalam kegiatan ini dilakukan pemilihan sampah yang terdiri dari sampah plastik dan sampah rumah tangga. Hasilnya, area pesisir pantai menjadi lebih bersih dan indah ketika dilihat Hal ini penting dilakukan karena pantai tersebut sangat kotor dan berada dekat dengan pasar dan pemukiman penduduk sekitar.

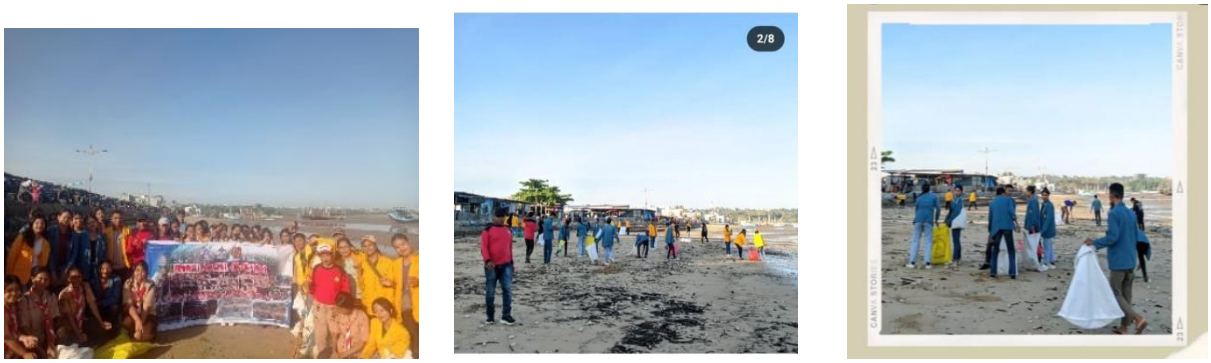

Gambar 1. Membersihkan pantai

2. Membersihkan Lingkungan Sekolah

   Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan pengawasan guru. Sekolah juga merupakan tempat bagi peserta didik untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri. Untuk kelancaran proses belajar mengajar di sekolah yang nyaman dan aman lingkungan sekolah juga harus bersih sehingga dilakukan bakti sosial di SMAN 4 Kupang. Kegiatan bakti sosial di sekolah ini dilakukan oleh mahasiswa MBKM Mandiri di luar kelas UNWIRA setiap hari sabtu yang dimulai dari jam 08.00-10 .00 wita.

Untuk jadwal kegitan bakti sosial ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	Sabtu, 28 September 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari kelas XG-XL.
2.	Sabtu, 05 Oktober 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari kelas XB-XF.
3.	Sabtu, 12 Oktober 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di halaman tengah lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari depan ruangan Lab. Komputer-depan ruangan perpustakaan sekolah.
4.	Sabtu, 19 Oktober 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di halaman tengah lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari depan ruangan Lab. Komputer-depan ruangan perpustakaan sekolah.
5.	Sabtu, 26 Oktober 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di halaman depan lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari parkiran kendaraan sampai depan pos atas.
6.	Sabtu, 02 November 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di halaman depan lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang di depan kantor sekolah sampai taman depan sekolah
7.	Sabtu, 16 November 2024	Peserta MBKM di luar kelas melakukan bakti sosial di halaman tengah lingkungan sekolah SMAN 4 Kupang dari depan ruangan Lab. Komputer-depan ruangan perpustakaan sekolah.

Hasil kegiatan bakti sosial di sekolah yang kelompok MBKM Mandiri di luar kelas dapatkan, halaman lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan indah ketika dilihat Sampah-sampah organik maupun non organik pun tidak sebanyak sebelum kegiatan bakti sosial dilaksanakan atau dengan kata lain sampah-sampah tersebut semakin berkurang. Perubahan juga tampak karena siswa-siswi memiliki kesadaran dan kepedulian dalam memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Secara lebih rinci, hasil kegiatan bakti sosial di halaman lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uraian Hasil Kegiatan Bakti Sosial di Lingkungan Sekolah

Jenis Kegiatan	Sebelum Kegiatan Bakti Sosial	Sesudah Kegiatan Bakti Sosial
Bakti sosial di halaman lingkungan sekolah, di halaman depan maupun di halaman belakang sekolah	Halaman sekolah terlihat kotor karena terdapat banyak sampah-sampah plastik, daun kering, rumput liar, dan ranting pohon kering.	Halaman lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, tertata, sampah-sampah di halaman depan kelas maupun belakang kelas terlihat semakin berkurang karena siswa-siswi tidak membuang sampah sembarangan melainkan membuang sampah pada tempatnya.

Banyak sekali pengalaman yang didapat peserta MBKM Mandiri di luar kelas melalui kegiatan ini, diantaranya peserta lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta harus bersabar atau tidak takut kotor. Selain itu, ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan ini, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan bakti sosial yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan ini mendapat dukungan antusias dari warga sekolah dan masyarakat, serta peserta kelompok MBKM Mandiri dan pihak terkait di luar kelas. Pada saat yang sama, faktor penghambat atau kendalanya adalah kurangnya peralatan yang dibutuhkan untuk selama kegiatan bakti sosial ini berlangsung.

Meskipun demikan kegiatan bakti sosial ini terlaksana dengan sangat baik dan lancar, sehingga para peserta MBKM Mandiri juga dapat memperoleh banyak manfaat dari kegiatan ini, yang nantinya akan membawa dampak positif bagi kehidupan mahasiswa MBKM Mandiri kedepannya, menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, serta menjadikan individu lebih peduli pada lingkungan sekitar.

\

Gambar 2. Foto bersama dosen pendamping lapangan dan kegiatan kerja bakti di sekolah

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan bakti sosial tersebut, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari kegiatan bakti sosial ini adalah terhindar dari ancaman banjir dan penyakit menular, menjadikan lingkungan lebih bersih dan rapi, membuat hidup lebih nyaman, serta meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Sekaligus juga akan membawa manfaat praktis seperti lingkungan sekitar yang lebih bersih dan nyaman. Semua itu merupakan bentuk pengabdian dan kepedulian kepada warga sekolah dan masyarakat dimana peserta MBKM kemudian menjadi bagiannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan MBKM di luar kelas melalui bakti sosial merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Sebab melalui bakti sosial ini, peserta ikut aktif dalam upaya menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan lingkungan. Pelayanan sosial yang melibatkan warga sekolah dan mahasiswa MBKM dapat memperkuat persatuan dan kerja sama serta mencapai tujuan bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Melalui bakti sosial, kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan indah dapat dibangkitkan. Hal ini mendorong kesadaran akan dampak negatif limbah dan polusi, serta pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui bakti sosial, lingkungan menjadi lebih asri, rapi dan terawat. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan MBKM di luar kelas atau lebih dikenal bakti sosial merupakan sebuah langkah kecil namun penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pembersihan dan pemeliharaan lingkungan merupakan bagian dari upaya mencapai tuujuan tertentu. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat melalui bakti sosial merupakan upaya nyata untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan bersama yaitu kesehatan lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan terselesaikan kegiatan ini, Kelompok mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di luar kelas mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, warga sekolah SMAN 4 Kupang dan masyarakat sekitar pantai warna oesapa karena telah

memberikan kesempatan kepada kelompok peserta MBKM dalam mendukung dan melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Dra. Matilda Pia Bone selaku dosen pendamping lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun kesadaran masyarakat dalam menata. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri, 4(1), 3.

Murti, K. W., Juliyanti, & Ernyasih. (2022). Kerja bakti pembersihan sampah di Desa Leuwibatu. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 89(UMJ-SH), 1–4.

Pratiwi, A., Huda, N., & Hasanah, N. (2023). Bakti sosial sebagai wujud kepedulian dan cinta lingkungan di Kelurahan Kolo, Kota Bima. Jurnal Dharma Jnana, 3(3), 205–213. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/view/7674%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/download/7674/6374

Rahim, M. F., Isbintara, R., Adi, R. S., & Gunanto, D. (2022). Kerja bakti bersih-bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ, 1–4.

Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan gerakan bakti sosial berbagi paket sembako peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. Jurnal Abdimas Mutiara, 1(2), 58–63. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1311